



BAHAN MATA ACARA RAPAT
MEETING AGENDA MATERIALS
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
(RUPST)
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
(AGMS)
PT VERENA MULTI FINANCE Tbk
(“Perseroan/Company”)
19 Juni/ June 2019

Dokumen ini telah disiapkan dalam bentuk dwibahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Bilamana terdapat perbedaan arti atau interpretasi antara keduanya, maka yang berlaku adalah naskah dalam Bahasa Indonesia dalam menentukan tujuan, maksud, dan pengertian dari dokumen ini.

This document has been prepared in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English languages. In the event of any conflict or inconsistency between the two aforementioned versions, the Bahasa Indonesia version shall prevail in determining the spirit, intent and meaning of this document.

Mata Acara Rapat/Meeting Agenda:

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain perubahan Pasal 3 untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (“KBLI 2017”) yang tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan serta penyesuaian komposisi pemegang saham terakhir sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang telah diterbitkan.

Changes in the Company’s Article of Association among others amendment to the Article 3 to be adjusted with the Financial Services Authority Regulations (“POJK”) and the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2017 (“KBLI 2017”) which does not change the Company’s main business activities and the adjustment of the latest shareholding composition in accordance with the issuance of Shareholders Register of the Company.

Merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: / *Amending Article 3 of the Company’s Article of Association which shall read as follows:*

Pasal 3**MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA**

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha dibidang Pembiayaan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:
 - A. Pembiayaan Investasi;
 - B. Pembiayaan Modal Kerja;
 - C. Pembiayaan Multiguna; dan/atau
 - D. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.
3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
4. Dalam maksud dan tujuan tersebut diatas, yang memiliki kesesuaian terdekat dengan KBLI 2017 adalah sebagai berikut:
 - Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi;
Kelompok ini mencakup usaha pembiayaan perusahaan dalam bentuk '*finance lease*' untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu, berdasarkan pembayaran secara berkala. Apabila jangka waktunya sudah habis *lessee* boleh membeli barang modal yang bersangkutan atau memperpanjang jangka waktu *leasing* berdasarkan nilai sisa yang telah disepakati bersama. Perusahaan pembiayaan ini biasa disebut sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial leasing*).
 - Pembiayaan Konsumen (*Consumers Credit*);
Kelompok ini mencakup usaha yang kegiatan utamanya melakukan pembiayaan untuk pengadaan barang dan jasa berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran secara angsuran atau berkala.

- Pembiayaan Anjak Piutang (*Factoring*);
Kelompok ini mencakup usaha yang kegiatan utamanya melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.
- Pembiayaan *Non Leasing* Lainnya;
Kelompok ini mencakup usaha pembiayaan non leasing selain yang tercakup dalam Pegadaian (Kelompok ini mencakup usaha penyediaan fasilitas pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Kredit atau pinjaman yang diberikan didasarkan pada nilai jaminan barang bergerak yang diserahkan, dengan tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan), kelompok Pembiayaan Konsumen (*Consumers Credit*) tersebut diatas dan Pembiayaan kartu kredit (Kelompok ini mencakup usaha yang kegiatan utamanya melakukan pembiayaan dalam transaksi pembelian barang dan jasa para pemegang kartu kredit).
- Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya YTDL, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun.
Kelompok ini mencakup kegiatan jasa keuangan lainnya terutama mengenai distrisbusi dana bukan pemberian pinjaman, seperti *writing of swaps*, pilihan dan pengaturan pembatasan lainnya dan kegiatan perusahaan penyelesaian pembelian polis asuransi dari perusahaan yang pailit.

Article 3

AIMS, OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

1. *The aim and objectives of the company shall be performing business in Financing.*
2. *To attain the above-mentioned aim and objective, the Company can perform the following main business activities as mentioned in the Financial Services Authority (OJK) Regulations:*
 - A. *Investment Financing*
 - B. *Working Capital Financing;*
 - C. *Multipurpose Financing; and/or*
 - D. *Other financing business activities by virtue of approval of OJK.*
3. *Other than main business activity as referred to in paragraph 2, the Company may perform operating lease and/or fee-based activities as long as it is not in contradictory with the laws and regulations in financial service sector.*
4. *In the purposes and objectives mentioned above, the closest suitability to KBLI 2017 are as follows:*
 - *Financial Leasing;*
This group includes company financing businesses in the form of 'finance lease' to be used by lessee for a certain period of time, based on regular payments. If the time period has expired lessee may purchase the related capital goods or extend the leasing tenor based on the agreed-upon residual value. This finance company is commonly called financial leasing.
 - *Consumers Credit;*
This group includes businesses whose main activities are financing for the procurement of goods and services based on the needs of consumers with payment systems in installments or periodically.
 - *Factoring;*
This group includes businesses whose main activities are financing activities in the form of purchasing or transferring receivables or short-term bills of a company from domestic or foreign trade transactions.

- *Other Non Leasing Financing;*
This group includes non-leasing financing businesses other than those covered by Pawnshop (This group includes business of providing loan facilities to the community on the basis of mortgage law. Credits or loans given which based on the value of guaranteed movable goods, regardless of the use of loan funds provided), the Consumers Credit group as mentioned above and Credit Card Financing (This group includes businesses whose main activities are financing in goods and services purchase transactions of credit card holders).
- *Other Financial Services Activities YTDL, Not Insurance and Pension Funds.*
This group covers other financial activities mainly related to the distribution of funds rather than providing loans, such as writing swaps, options and other restrictions settings and company activities to settle the purchase of insurance policies from bankrupt companies.

Menghapuskan Pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan dan menyesuaikan komposisi pemegang saham terakhir sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Mei 2019 sebagai berikut:/
Revoking Article 29 of the Company's Article of Association and adjusting the latest shareholders composition in accordance with the Shareholders Register of the Company as of 27 May 2019 as follows:

Jumlah saham Perseroan adalah sejumlah 5.687.353.997 (lima miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 568.735.399.700,- (lima ratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus Rupiah) dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

- a. IBJ Leasing Company Limited;
sejumlah 3.835.346.804 (tiga miliar delapan ratus tiga puluh lima juta tiga ratus empat puluh enam ribu delapan ratus empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 383.534.680.400,00 (tiga ratus delapan puluh tiga miliar lima ratus tiga puluh empat juta enam ratus delapan puluh ribu empat ratus Rupiah);
- b. PT Bank Pan Indonesia Tbk;
sejumlah 1.487.482.304 (satu miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 148.748.230.400,00 (seratus empat puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus tiga puluh ribu empat ratus Rupiah);
- c. Masyarakat
sejumlah 364.524.889 (tiga ratus enam puluh empat juta lima ratus dua puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 36.452.488.900,00 (tiga puluh enam miliar empat ratus lima puluh dua juta empat ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus Rupiah).

The number of Company's shares is amounting 5,687,353,997 (five billion six hundred eighty-seven million three hundred fifty-three thousand nine hundred ninety-seven) shares or with the entire par value amounting to Rp 568,735,399,700.00 (five hundred sixty-eight billion seven hundred thirty-five million three hundred ninety-nine thousand seven hundred Rupiah with the composition of shareholders as follows:

- a. *IBJ Leasing Company Limited;*
amounting to 3,835,346,804 (three billion eight hundred thirty-five million three hundred forty-six thousand eight hundred four) shares with the entire par value amounting to Rp. 383.534.680.400,00 (three hundred eighty-three billion five hundred thirty-four million six hundred eighty thousand four hundred Rupiah);
- b. *PT Bank Pan Indonesia Tbk;*
amounting to 1,487,482,304 (one billion four hundred eighty-seven million four hundred eighty-two thousand three hundred four) shares with the entire par value amounting to Rp 148.748.230.400,00 (one hundred forty-eight billion seven hundred forty-eight million two hundred thirty thousand four hundred Rupiah);
- c. *Public*
amounting to 364,524,889 (three hundred sixty-four million five hundred twenty-four thousand eight hundred eighty-nine) shares with the entire par value amounting to Rp 36.452.488.900,00 (thirty-six billion four hundred fifty-two million four hundred eighty-eight thousand nine hundred Rupiah).